

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 55 responden, yaitu para manajer dan kepala bagian yang terlibat dalam partisipasi anggaran di Rumah Sakit Swasta (Umum) di Bandar Lampung. Manajer-manajer tersebut meliputi manajer rawat inap, rawat jalan, gawat darurat laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia, dan lain-lain. Data penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi berjenjang (*hierarchical regression analysis*) melalui program *SPSS*. Selain itu, data juga diolah menggunakan *Spearman Correlation* serta menggunakan program *PLS*.
2. Hasil hipotesis 1 yang dianalisis dengan *SPSS* ditunjukkan oleh tabel 4.5 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran secara positif memengaruhi kinerja manajerial, hal ini berarti keterlibatan manajer dan kepala bagian di Rumah Sakit Swasta di wilayah kota Bandar Lampung dalam partisipasi anggaran akan memengaruhi kinerja manajerial. Selanjutnya analisis

3. dengan menggunakan *Spearman Correlation* ditunjukkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan. Sama halnya pengujian dengan *PLS* ditunjukkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
4. Hasil pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan *SPSS* yang dijelaskan dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa kepuasan kerja berperan sebagai variabel *moderating* terhadap pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Selanjutnya analisis dengan menggunakan *Spearman Correlation* ditunjukkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan kepuasan kerja terhadap kinerja manajerial memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan. Sedangkan pengujian dengan *PLS* ditunjukkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa kepuasan kerja sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.
5. Hasil pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan *SPSS* dijelaskan dalam tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* berperan sebagai variabel *moderating* terhadap pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Selanjutnya analisis dengan menggunakan *Spearman Correlation* ditunjukkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan *locus of control* terhadap kinerja manajerial memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan. Sedangkan pengujian dengan *PLS* ditunjukkan pada tabel 4.15

menunjukkan bahwa *locus of control* sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

6. Hasil pengujian hipotesis 4 dengan menggunakan *SPSS* yang dijelaskan dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berperan sebagai variabel *moderating* terhadap pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Selanjutnya analisis dengan menggunakan *Spearman Correlation* ditunjukkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan. Sama halnya pengujian dengan *PLS* ditunjukkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa motivasi kerja sebagai variabel *moderating* berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mengambil sampel dari Rumah Sakit Swasta (umum) di Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Swasta memberikan pelayanan yang ramah sehingga dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data.
2. Data yang dikumpulkan hanya melalui penyebaran kuesioner, sehingga mungkin saja berbeda dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua karyawan.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tidak hanya di Rumah Sakit Swasta (Umum). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti Rumah Sakit milik Pemerintah.
2. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data, akan tetapi juga menggunakan metode interview.